

## WHAT DOES UNBELIEF REALLY MEAN?

### *Apakah Artinya Ketidakpercayaan?*

**Romans 4:20-24**

February 4 2007

Yang saya ingin membicarakan mengapa kebanyakan orang-orang hidup seperti sekarang jauh dari Tuhan. Dan saya harap untuk menjelaskan sebaliknya mengapa kita berada disini sebagai gereja dan apakah artinya untuk hidup dengan penuh kepercayaan kepada janji-janji Allah.

*What I want to do tonight is discuss why most people live the way they live far away from God. And I hope to clarify in this message the opposite as to why we exist as a church and what it means at the most practical level to live by faith in the promises of God.*

Semua dosa pada dasarnya datang dari ketidakpercayaan kepada janji-janji Allah. Kita berdosa karena kita tidak yakin akan kemauan Allah yang sangat besar itu dan kemampuan Allah untuk bekerja didalam setiap saat kehidupan kita untuk kebaikan kita.

*All sins come basically from unbelief in the promises of God. All the sin in our hearts is caused by unbelief in God's super-abounding willingness and ability to work for us in every situation of life so that everything turns out for our good.*

Kegelisahan, rasa malu, ketidakacuhan, penyesalan, iri hati, nafsu birahi, kepahitan, ketidaksabaran, keputusasaan dan kesombongan – semua ini berakar dari ketidakpercayaan kepada janji-janji Allah.

*Anxiety, shame, indifference, regret, envy, lust, bitterness, impatience, despondency, pride—these are all sprouts from the root of unbelief in the promises of God.*

Marilah saya menggambarkan hal ini dari ayat-ayat yang kita sudah kenal baik namun masih kadang membingungkan. Apakah artinya ungkapan Paulus di 1 Timotius 6:10, “Akar segala kejahatan ialah cinta uang?”

*Let me illustrate from a familiar text that tends to puzzle us. When Paul said in 1 Timothy 6:10, "The love of money is the root of all evils," what did he mean?*

Bukan maksudnya bahwa ada hubungan dari setiap kelakuan dosa dan uang, tidak, dan juga bukan maksudnya bahwa anda selalu memikirkan uang pada saat anda berdosa. Maksud Paulus adalah bahwa semua kejahatan di dunia ini berasal dari suatu macam hati, yaitu hati yang cinta uang.

*He didn't mean that there's a connection between every sinful attitude and money—that money is always in your mind when you sin. Paul meant that all the evils in the world come from a certain kind of heart, namely, the kind of heart that loves money.*

Nah, sekarang apakah artinya cinta uang? Itu bukan berarti anda mengagumi bentuk uang yang hijau itu. Apakah sebenarnya uang? Uang itu hanyalah lambang dari kemampuan manusia. Uang itu melambangkan segala sesuatu yang kita bisa dapatkan dari dunia ini, yang bukan dari Allah.

*Now what does it mean to love money? It doesn't mean to admire the green paper. What is money? Money is simply a symbol that stands for human resources. Money stands for what you can get from man, and not from God!*

Yesaya 55:1 mengatakan, “Ayo, hai semua orang yang haus, marilah dan minumlah air dan hai orang yang tidak mempunyai uang, marilah, terimalah gandum tanpa uang pembeli dan makanlah.” Allah mengatakan anda tidak perlu uang, uang itu hanya lambang kemampuan manusia saja.

*Isaiah 55:1 says, "Ho everyone who thirsts, come to the waters. And you who has no money, come buy and eat!" God says you don't need money, money is the currency of human resources.*

Jadi hati yang mencintai uang adalah hati yang mengharpkan, yang mencari kebahagiaan dan yang percaya akan segala sesuatu yang kita bisa dapatkan dari kemampuan manusia. Jadi cinta uang itu sama dengan kepercayaan bahwa uang itu akan memenuhi segala kebutuhan kita dan akan memberikan kita kebahagiaan.

*So the heart that loves money is a heart that pins its hopes, and pursues its pleasures, and puts its trust in what human resources can offer. So the love of money is the same as believing and trusting, that money will meet all your needs and make you happy.*

Karena itu cinta uang itu adalah **sebaliknya dari kepercayaan kepada janji-janji Allah**. Dan itulah yang Yesus mengatakan di Matius 6:24 – Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan Mamon. Anda tidak dapat percaya Allah dan pada saat yang sama percaya juga kepada kemampuan manusia.

*Therefore the love of money is the opposite of BELIEF in the promises of God. Just like Jesus said in Matthew 6:24—you cannot serve God and money. You can't trust or believe in God and money at the same time.*

Kalau kita percaya yang satu itu berarti kita tidak percaya yang lain. Hati yang cinta uang dan percaya bahwa uang itu akan membahagiakan, pada saat itu tidak bergantung kepada Allah untuk membahagiakannya.

*Belief in one is unbelief in the other. A heart that loves money—banks on money for happiness,—is at the same time not banking on the promises of God for happiness.*

Jadi waktu Paulus mengatakan bahwa cinta uang itu akar segala kejahatan, maksudnya adalah bahwa segala sikap kejahatan berdosa itu berasal dari ketidakpercayaan kepada janji-janji Allah.

*So when Paul says that the love of money is the root of all evils he implies that unbelief in the promises of God is the root of every sinful attitude in our heart.*

Yang saya ingin memberikan kita semua adalah dasar khotbah ini dan menunjukkan hubungannya dengan mengapa kita menjadi gereja. Jadi marilah saya mencoba hal itu dalam waktu yang masih ada.

*What I want today is to lay a foundation for this message and show you how it relates to why we exist as a church. So let me try to do that in the time we have left.*

Persekutuan Baptis Indonesia berada untuk kemuliaan Allah. Yesaya 43:7 mengatakan bahwa Dia menciptakan kita untuk kemuliaan-Nya. Efesus 1:5 mengatakan Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya. Dan di Efesus 1:12, kehendak Allah adalah supaya kita boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya.

*Indonesian Baptist Fellowship exists for the glory of God. He created us for his glory (Isaiah 43:7). He predestined us to be his children for his glory (Ephesians 1:6). He appointed us to live for his glory (Eph. 1:12).*

Tujuan segala perbuatan kita adalah untuk memuliakan Allah, untuk membesarkan harganya, untuk menjelaskan keindahan-Nya, untuk menggambarkan kesempurnaan-Nya dan ayat-ayat malam ini memberikan kita pengertian penting caranya kita melakukan itu.

*The goal of all we do is to glorify God, to magnify his worth, clarify his beauty, portray his perfections—and our text tonight gives us a very crucial insight into how we go about it.*

**Roma 4:20-21** mengatakan, “Tetapi terhadap janji Allah ia, yaitu Abraham, tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, 21 dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.”

*Romans 4:20-21 "Abraham did not waver at the promise of God through unbelief, but was strengthened in faith, giving glory to God, 21 and being fully convinced that what He had promised He was able to perform."*

Allah menjanjikan Abraham bahwa ia akan mendapatkan anak pada saat usianya 100 tahun dan Sara sudah tua dan tidak subur. Meskipun itu benar, ia tetap percaya dan lihatlah, reaksinya itu memuliakan Allah.

*Abraham got the promise of God that he would have a son when he was 100 years old and Sarah was old and barren. And despite that he still believed and his response glorified God.*

Imannya tidak berkurang ketika ia mempertimbangkan badannya sendiri, yang tubuhnya sudah lemah, yang berarti dia tidak sanggup menghasilkan sperma lagi, karena dia sudah berumur 100 tahun, atau ketika dia lihat ketidaksuburan kandungan Sara.

*He did not weaken in faith when he considered his own body, which was as good as dead, which means that he did not produce sperm anymore, because he was about a hundred years old, or when he considered the barrenness of Sarah's womb.*

Tetapi terhadap janji Allah Abraham tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, 21 dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.”

*Abraham did not waver concerning the promise of God, but he grew strong in his faith giving glory to God, and being fully convinced that God was able to do what he had promised.*

Dengarkanlah apa yang Martin Luther katakan, “Kepercayaan adalah cara memuliakan Allah yang paling hormat dan paling menghargai karena itu mempertunjukkan bahwa Allah itu benar dan dapat dipercaya.”

*Listen to Martin Luther, “Faith . . . honors God with the most reverent and highest regard since it considers Him truthful and trustworthy.*

Dan dengarkanlah apa yang Martin Luther mengatakan sebaliknya, “Disisi lain, tidak ada yang lebih jijik daripada mencurigakan dan menilaikan seseorang jahat dan palsu pada saat kita tidak percaya dia.

*Listen to what Martin Luther says as the opposite, “On the other hand, there is no greater contempt for a man than to regard him as false and wicked and to be suspicious of him, as we do when we do not trust him. (Selections, p. 59).*

Percaya janji-janji Allah adalah cara yang paling dasar dan penting untuk memuliakan Allah. Ketika anda percaya janji Tuhan anda menghormati kemampuan Allah untuk melaksanakan janji-Nya, anda menghormati kemauan-Nya untuk memenuhi janji-Nya dan menghormati hikmat-Nya dalam melakukannya.

*Trusting God's promises is the most fundamental way that you can glorify God. When you believe a promise of God you honor God's ability to do what he promised and his willingness to do what he promised and his wisdom to know how to do it.*

1. Jadi kepercayaan yang menghormati Allah berarti percaya bahwa **kebahagiaan kita bergantung kepada janji-janji Allah** walaupun kita tidak bisa melihatnya dan meskipun kita tidak mengerti bagaimana caranya Allah itu akan melaksanakannya.

*1. So belief that honors God means **banking our happiness on the promises of God even though you cannot see it and even though you do not understand how God could do this.***

Abraham tidak mencoba mengerti bagaimana caranya Allah itu dapat merubah dia atau Sara sehingga mereka dapat mempunyai anak. Dia tidak mendasarkan kepercayaannya atas pengalamannya sebelumnya, dia tidak konsultasi dulu dengan dokter untuk melihat apakah itu mungkin, dia tidak tahu caranya Allah akan melaksanakan itu, namun dia tetap percaya.

*Abraham did not try to figure out how God could change him and Sarah so that they could have children. He did not base his belief on his past experience, he did not consult a doctor first to see whether that would be possible, he did not know how God was going to do it, but he still believed.*

Dengan kata lain, iman berarti percaya penuh kepada Tuhan untuk sesuatu dimasa depan, dan itu bisa terjadi didalam 8 jam atau 8000 tahun. Salah satu alasan mengapa anda mungkin ragu-ragu adalah bahwa hal itu harus masuk akal dulu bagi anda.

*In other words belief means trusting God for something in the future, whether in eight hours or in 8,000 years. Part of the reason you doubt is that in your mind it has to make sense to you.*

Namun jika kita sekarang masih belum mengerti bagaimana caranya Dia menciptakan keseluruhan semesta alam dan kita masih belum tahu keseluruhan ciptaan Allah, bagaimanakah kita akan mengerti jalan-Nya dimasa depan?

*But there is no way that we even understand how and what God has already created, let alone what He is going to do in the future.*

Kita sekarang sebagai manusia masih belum selesai menemukan apa yang Allah telah ciptakan dan kita masih bingung mencarinya. Semakin dalam kita kelautan, semakin banyak bentuk hidup baru ditemukan, malah ada yang tidak bergantung kepada cahaya matahari.

*All we can do as humans is still try to discover what God has created that we don't know yet. The deeper you go into the oceans, the more different new life forms you discover that do not even depend on the sun for their life.*

Namun manusia terpandaipun belum dapat memahami penciptaan kehidupan dari Allah dari yang paling sederhana, apalagi yang kompleks seperti manusia. Ya benar, manusia telah pandai manipulasi apa yang sudah ada, namun mencipta dari kosong? Mustahil.

*But even the smartest minds cannot figure out how God created life, even the simplest life, let alone the complex life in a human being. Yes, men can manipulate what is there, but create from nothing? Impossible.*

Jadi jika kita masih belum mengerti ciptaan hidup yang paling sederhana, jika kita belum mengerti keajaiban Allah sejak dulu, mengapa sekarang kita tidak yakin akan Allah diwaktu yang akan datang?

*So if we cannot even understand how the simplest life from came into being, if we cannot fathom God of the past, why now doubt God in the future?*

Orang yang mengatakan, "Saya percaya Kristus mati untuk dosa-dosaku, dan Dia bangkit dari antara orang mati," kemudian hidupnya sehari-hari tidak berdasarkan janji-janji-Nya, orang seperti itu tidak percaya bahwa Allah membenarkan orang-orang berdosa, dan karena itu dia tidak menghormati Allah.

*People who say, "I believe that Christ died for my sins, and that he rose again from the dead," but then don't live basing their hope on His promises day by day—those people don't believe that God justifies sinners, and therefore do not honor God.*

Fungsinya kejadian-kejadian di masa lalu di Alkitab itu, seperti nubuatan dan setelah itu kejadian itu benar terlaksana dari kematian dan kebangkitan Kristus untuk dosa-dosa kita,

adalah semuanya untuk mendukung iman kita kepada Allah, mengenai semua yang akan terjadi dimasa depan.

*The function of past events in the bible, for example, the predictions and then the actual happenings of the death and resurrection of Christ for our sins, is to support faith in God's promises, which have to do with our future.*

Alasan ini sangat penting karena kebangkitan Yesus Kristus adalah jaminan akan kebenaran janji-janji Allah, dan jika anda percaya itu, anda menghormati Allah dan Dia akan menyelamatkan anda.

*And the reason this is crucial is because the resurrection of Jesus Christ is the guarantee of the truth of God's promises. And if you believe that, you honor God and God will save you.*

Anda bisa melihat hal itu dalam ayat-ayat malam ini. Langsung setelah menerangkan bahwa Abraham percaya sepenuhnya akan janji-janji Allah di ayat-ayat 20-21, Paulus mengatakan di ayat 22, "Karena itu hal ini diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran."

*You can see this in our text tonight. Right after extolling Abraham for believing the promises of God in verses 20-21, Paul says in verse 22, "That is why his faith was reckoned to him as righteousness."*

Nah, sekarang bacalah apakah artinya itu bagi kita sekarang. Roma 4:23-24, "Kata-kata ini, yaitu "hal ini diperhitungkan kepadanya," tidak ditulis untuk Abraham saja, tetapi ditulis untuk kita juga, sebab kepada kitapun Allah memperhitungkannya, karena kita percaya kepada Dia, yang telah membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari antara orang mati."

*But now read on in what that means for us now. **Romans 4:23-24**, "But the words, "it was reckoned to him," were written not for his sake alone, but for ours also. It will be reckoned to us who believe in him that raised from the dead Jesus our Lord."*

Firman Tuhan mengatakan kita juga akan diperhitungkan benar jika kita percaya kepada-Nya seperti Abraham. Apakah anda percaya seperti itu? Apakah anda benar percaya bahwa segala pengalaman hidup anda adalah untuk pertumbuhan rohani anda, meskipun anda tidak mengerti cara Tuhan?

*God's Word says, we too will be reckoned righteous if we believe in Him like Abraham believed! Do you? Do you really believe that whatever you experience in you life has the purpose to grow you spiritually, even though you don't understand how?*

Apakah anda benar mengerti bahwa mencari rumah yang makin besar dan mobil yang makin mahal dan selalu memikirkan harta milik duniawi bukanlah kehendak Allah? Dan apakah anda sadar bahwa pergumulan ini akan terus menerus selama kehidupan anda?

*Do you really believe God does not want you to pursue bigger and bigger homes and more expensive cars and thinking continuously about how to increase your*

*earthly wealth? And do you realize that this is a continuing battle as long as you live?*

Dan apakah anda mengerti bahwa Yesus selalu menjadi perantara untuk anda. Supaya anda ingat bahwa Dia telah mengalahkan semua musuh-musuh anda.

*And do you understand that Jesus ever lives to make intercession for you! So that you will know that He reigns in victory over all your enemies.*

Ibrani 7:24,25 mengatakan, “Tetapi, karena Yesus tetap selama-lamanya, imamat-Nya tidak akan beralih. 25Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah, sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka.”

*Hebrews 7:25 says, “But Jesus, because He continuous forever has an unchangeable priesthood. 25Therefore He is able to save to the uttermost those who come to God through Him, since He always lives to make intercession for them.”*

Dan supaya anda tahu, seperti dikatakan di Roma 4:17, bahwa Allah menghidupkan orang mati dan dengan firman-Nya apa yang tidak ada menjadi ada.

*So that you will know, as verse 17 says, that he gives life to the dead and calls into existence the things that do not exist.*

Tidak ada yang mustahil bagi Allah. Karena itu Dia dapat dipercaya sepenuhnya. Iman kita yang menyebabkan kita dibenarkan Allah, dan kita diampuni segala dosa-dosa dan kita diper-hitungkan benar, adalah iman yang yakin akan kemampuan Allah untuk memenuhi segala janji-janji-Nya.

*Nothing is impossible for God. Therefore he is absolutely trustworthy. The faith by which God justifies us, forgives all our sins, reckons us righteous, is being satisfied that God will come through for you according to all his promises.*

Jadi **pertama** kepercayaan kepada Allah menyebabkan kita percaya janji-Nya, dan yang **kedua** kepercayaan itu menghasilkan apa yang dinamakan Paulus ‘**pekerjaan iman**.’

*First belief in God is believing His promises and secondly belief in the promises of God produces what Paul calls the “work of faith.”*

Dua kali, pertama di 1 Tesalonika 1:3 dan kedua di 2 Tesalonika 1:11, Paulus membicarakan ‘pekerjaan iman’. Maksudnya adalah bahwa selalu ada sesuatu dalam iman seperti ini yang selalu merubahkan hati dan menghasilkan pekerjaan kasih.

*Two times, once in 1 Thessalonians 1:3 and once in 2 Thessalonians 1:11 Paul refers to the “work of faith”. What he means is that there is something about this kind of faith that always changes the heart (Acts 15:9) and produces the works of love.*

Hal ini diterangkan dengan baik di Galatia 5:6. “Sebab bagi orang-orang yang ada didalam Kristus Yesus hal bersunat atau tidak bersunat tidak mempunyai sesuatu arti, hanya iman yang bekerja oleh kasih.” **Iman itu ada kuasanya**. Selalu iman itu akan

mempengaruhi kehidupan. Tidak mungkin tidak, karena apa yang menjadi dasar pengharapan kita akan menguasai kehidupan kita.

*The clearest statement of this is Galatians 5:6, "In Christ Jesus neither circumcision nor uncircumcision is of any avail, but faith working through love." Faith is a power. It never leaves the life unchanged. It can't, because what you bank your hope on always governs your life.*

Jika dasar pengharapan anda adalah uang, atau wibawa, atau meluangkan waktu bersenang-senang, atau jika pengharapan anda adalah kuasa atau sukses, itu semua akan menguasai pilihan-pilihan anda dan mempengaruhi perkembangan sikap hidup anda.

*If you bank your hope on money, if you bank your hope on prestige, if you bank your hope on leisure and comfort, if you bank your hope on power or success, it governs the choices you make and the attitudes you develop.*

Jadi sama saja pada saat anda selalu mengharapkan janji-janji Allah setiap hari, itu juga akan mempengaruhi pilihan dan sikap hidup anda. **Iman dalam janji-janji Allah adalah akar segala perubahan hati untuk kebenaran dan kasih.**

*And so too if you set your hope on the promises of God day by day, that will also govern your choices and your attitudes in life. Belief in the promises of God is the taproot of all heart changes for righteousness and love.*

Sebelumnya itu Paulus mengatakan di Galatia 2:20, "Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup didalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang didalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku."

*Earlier in Galatians 2:20 Paul said, "I am crucified with Christ. It is no longer I who live but Christ who lives in me. And the life I now live in the flesh I live by faith in the Son of God who loved me and gave himself for me."*

Mazmur 1:1,3 mengatakan, "Berbahagialah orang yang percaya akan Allah, Ia seperti pohon yang ditanam ditepi aliran air, **yang menghasilkan buahnya** pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya."

*Psalms 1:1,3 says, "Blessed is the man who trusts in the Lord. He shall be like a tree planted by the rivers of water, that brings forth its fruit in its season, whose leaf also shall not wither."*

Dan setiap orang Kristen benar akan berbuah, pertama dalam perjalanannya sendiri dengan Allah, maksudnya ia akan bertumbuh secara rohani. Dan setelah itu semua orang Kristen dipanggil untuk berbuah dalam Amanat Agung dengan mengabarkan injil dan mengajarkan kepada orang lain apa yang anda sendiri telah belajar.

*And every Christian has to produce fruit, first in his own walk with God, meaning that the new Christian will grow spiritually. And at some point every one is then called to produce fruit by evangelizing others and teaching them what you have learned already.*

Hal terakhir yang saya ingin bahas adalah bahwa menjadi orang Kristen itu merupakan **permulaan dari perjuangan** itu bukan akhirnya.

*3. The last thing to say is just a sentence for now. Becoming a Christian is the beginning of the battle not the end.*

Paulus mengatakan kepada Timotius di 1 Timotius 6:12, “Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal, untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar didepan banyak saksi.”

*Paul said to Timothy in 1 Timothy 6:12, "Fight the good fight of the faith; take hold of the eternal life to which you were called and about which you made the good confession in the presence of many witnesses."*

Supaya kita melaksanakan tujuan kehidupan kita harus bertanding keras. Dan saya yakin Allah telah memberikan kita pelajaran ini karena Dia mengasihi kita dan Dia ingin kita dapatkan kemenangan besar didalam kehidupan kita dan gereja kita.

*In order to what is intended in our life we must fight the good fight of faith (1 Cor. 15:2; Col. 1:23; Heb. 3:14). And I believe that God has appointed this study for us because he loves us and because he aims to bring some great victories to our lives and to our church.*

Setiap orang didalam ruangan ini bergumul dengan suatu dosa tertentu. Barangkali anda belum pernah mengerti bahwa dosa itu berdasarkan ketidakpercayaan, namun itulah kebenaran. Dan saya ingin supaya setiap orang berdoa tersendiri kepada Tuhan supaya kita bisa lihat hubungan ketidakpercayaan dengan dosa dan sekarang ikutlah dalam perjuangan bagaimana kita dapat mengalahkan ketidakpercayaan itu dan menguasai dosa.

*Everyone of us in this room struggles with some sin. It may be a new thought to us that this sin is rooted in unbelief. But it is. And what I want us to do is pray silently that God would help you see the connection and then dedicate yourself to join me in learning how to battle that unbelief and conquering sin.*

Namun perhatikanlah bagian kedua dari kalimat pertandingan iman itu dimana telah engkau ikrarkan ikrar yang benar didepan banyak saksi. Ini berarti ini semua bukanlah untuk kita sendiri namun untuk orang lain juga. Ini berarti memberitahukan orang lain tentang kabar baik itu dan mengajarkan mereka apa yang anda telah belajar didepan banyak saksi.

*But look at the second part of this sentence where you have to fight the good fight of faith not only for ourselves but then also for others. To make good confessions, means to tell others what has happened to you, to teach others what you have learned yourself in the presence of many witnesses.*

1 Petrus 2:9 mengatakan, “Kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan besar dari Dia, yang telah memanggil kamu dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.”

*1 Peter 2: 9 says, “You are a chosen generation, a royal priesthood, a holy nation, His own special people, that you may proclaim the praises of Him who called you out of the darkness into His marvelous light.”*

Rick Warren dalam bukunya “Kehidupan Berdasarkan Tujuan” mengatakan, “Tujuan hidup anda jauh lebih besar daripada kepuasan pribadi anda, ketenangan pikiran anda, atau juga kebahagiaan anda. Itu jauh lebih besar daripada keluarga anda, karir anda, ataupun impian dan ambisi terbesar. Jika anda ingin tahu mengapa anda lahir didunia ini, anda harus mulai dengan Allah. Anda lahir demi kegunaan Dia dan untuk tujuan Dia.”

*Rick Warren in his book “The Purpose Driven Life,” states, “The purpose of your life is far greater than your own personal fulfillment, your peace of mind, or even your happiness. It’s far greater than your family, your career, or even your widest dreams and ambitions. If you want to know why you were placed on this planet, you must begin with God. You were born by His purpose and for His purpose.”*

Setelah itu dia menulis, “Anda perlu mulai dengan Allah, Pencipta anda. Anda berada itu hanya karena kehendak Allah anda berada. Anda dicipta Allah untuk Allah, dan baru setelah anda mengerti hal itu, kehidupan anda mulai masuk akal. Anda telah diciptakan untuk Allah, bukan sebaliknya. Dan kehidupan itu adalah supaya anda mengikuti tujuan Allah dan bukan memakai Allah untuk tujuan anda sendiri.

*Later, the author writes, “You must begin with God, your Creator. You exist only because God wills that you exist. You were made by God and for God—and until you understand that, life will never make sense. You were made for God, not vice versa, and life is about letting God use you for His purposes, not your using Him for your own purpose.”*

Dan apakah tujuan Allah bagi kehidupan kita? 1 Petrus 3:15 mengatakannya dengan baik, “Tetapi kuduskanlah Kristus didalam hatimu sebagai Tuhan. Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberikan pertanggung jawaban dari kamu tentang harapan yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat.”

*And what is God’s purpose in your life? 1 Peter 3:15 says it well, “Sanctify the Lord God in your hearts, and always be ready to give a defense to everyone who asks you a reason for the hope that is in you, with meeknes and fear.”*

Marilah kita berdoa kepada Tuhan supaya kita dapat dipakainya untuk memberitakan Injil. Allah akan berhasil dalam hal ini dengan partisipasi anda atau tanpa anda. Allah memanggil kita untuk bertumbuh supaya kita mau membangun biblestudy group tersendiri, supaya kita juga berani ikut dalam pekerjaan misi dimanapun Tuhan memanggil.

*And then let us pray to God so He can use us in evangelizing. Listen, God accomplishes this with or without your participation. God is calling all of us to grow so that we too can start our own biblestudy classes, so we too are involved in mission work wherever God calls us.*

Let us pray.